

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian yang digunakan jenis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi daerah tertentu. Nurul Zuriyah, (2007:47). Sedangkan Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Weleri Jalan Bahari 345. Alasan dipilihnya tempat ini sebagai tempat penelitian ini adalah didasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa:

1. Faktor kualitas pendidikan yang lebih baik, dengan program unggulan salah satunya program study sudah berkelas industri, sarana dan prasarana yang sangat mendukung, tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar juga dilihat dari segi kelulusan yang banyak diterima pada DU/DI.
2. SMK Muhammadiyah 3 Weleri merupakan sekolah rujukan yang ada di kabupaten Kendal dan sudah menerapkan ISO 2008 PT TUV sehingga penjaminan kualitas mutunya sangat baik.
3. SMK Muhammadiyah 3 Weleri dalam penerimaan peserta didik baru menjalin kerja sama kemitraan dengan guru SMP/MTS.
4. Seleksi penerimaan peserta didik pada sekolah ini berbeda dengan sekolah lain. Penerimaan peserta didik baru menjalin kerjasama atau kemitraan dengan guru-guru SMP/MTS sehingga memperoleh siswa untuk mendaftarkan sebagai siswa baru di SMK Muhammadiyah 3 Weleri.

Sebab tidak semua calon peserta didik yang daftar diterima melainkan harus lolos tes interview, tes kesehatan, dan tes membaca Al Qur'an .

C. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai tanggal 13 Januari sampai dengan tanggal 3 Juli 2020./2021

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini merupakan data kualitatif yaitu berupa hasil wawancara dengan informan, pengamatan lapangan maupun studi dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengertian data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada narasumber secara langsung dan observasi lapangan sedangkan data sekunder adalah sumber data yang didapat melalui studi dokumentasi secara tidak langsung.

2. Sumber Data

Menurut Moleong (2006 : 112) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi . Sumber data dalam penelitian ini yaitu: bukti dokumentasi sekolah, kejadian yang ada dilapangan sebagai catatan , perilaku , tindakan narasumber serta penyampaian kata-kata .

E. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai alat utama pengumpulan mengutamakan kualitas yang benar-benar memahami metodologi penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kedudukan peneliti, karena dalam penelitian kualitatif untuk teknik pengumpulan data sangat tergantung pada penelitiannya , sebagai alat pengumpulan data utama data utama (Sutopo 2006 : 76)

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik observasi meliputi sesuatu yang diamati dan melalui penginderaan pada suatu benda secara langsung, sedangkan data pengamatan diantaranya deskripsi faktual. Konteks tempat kegiatan-kegiatan itu terjadi, cermat dan terinci mengenai keadaan secara langsung (Nasution 2004 : 59). Data yang diperoleh adalah hasil pengamatan langsung di lapangan.

1. Observasi

Pengamatan seksama dan terlibat dalam kegiatan subyek penelitian merupakan peran observasi. Observasi interaktif antara peneliti dengan yang diteliti, adanya pengaruh dan hambatan timbal balik (Guba dalam Muhadjir (2004:115). Pada penelitian ini yang diobservasi adalah panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru dan juga guru mitra sekolah sasaran penerimaan peserta didik baru.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Moleong (2004:135) pengertian wawancara adalah percakapan yang mempunyai maksud tertentu. Jadi wawancara merupakan proses memperoleh informasi untuk suatu tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memperoleh hasil wawancara yang bagus harus diperlukan partnership antara hubungan peneliti dengan subyek. Hasil penelitian melalui wawancara kemudian dengan mendeskripsikan dan menafsirkan latar secara utuh. Pengumpulan data melalui wawancara yaitu deskriptif dalam penyampaian kata-kata sendiri maka peneliti memperoleh penafsiran sebagian dari dunia (Bogdan dan Biklen 2004: 178). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, perlu menggunakan pedoman wawancara sebagai kerangka konsep menangkap permasalahan yang diteliti. Penelitian ini memilih

teknik wawancara mendalam, dikarenakan dengan wawancara mendalam peneliti mendapatkan informasi lebih detail dan terperinci.

Dengan wawancara mendalam menjadikan terciptanya suatu relasi yang baik antara peneliti dengan responden maka informan merasa nyaman dan memperoleh data sebanyak mungkin. Teori *first order understanding* dan *second order understanding* merupakan proses wawancara, subjek penelitian menafsirkan/menginterpretasikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Peneliti menginterpretasikan penemuan makna, tetapi interpretasi peneliti tidak boleh bertentangan dengan interpretasi pertama (Subadi, 2013). Materi wawancara dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sitem kemitraan penerimaan peserta didik baru dan testimoni guru mitra sasaran SMP/MTs.

3. Studi Dokumen

Studi dokumentasi dalam penelitian berfungsi sebagai narasumber untuk memberikan jawaban yang tidak dimungkinkan dijawab responden penelitian melalui wawancara. Metode dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulern rapat, catatan harian dan sebagainya. Pengertian lebih luas tentang dokumentasi menurut Sutopo (2004:149-150) dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari perpustakaan maupun internet. Dokumentasi data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum Sekolah SMK Muhamadiyah 3 Weleri. Cara yang dilakukan dengan Sinkronisasi data dari ketiga macam metode ilmiah tersebut untuk memperoleh jawaban akhir dari problematika yang diteliti secara cermat, rasional dan faktual. Dimana Studi dokumentasi diambil dari buku-buku pustaka sebagai dasar teoritis untuk menjawab masalah dalam penelitian.

G. Keabsahan Data

Dimana keabsahan data dalam penelitian berfungsi untuk memperpanjang jalannya penelitian, observasi, triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data, analisis dari kasus negatif, pengadaan member check, serta pembicaraan terhadap orang lain atau rekan sejawat. Penggunaan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data. Keabsahan data merupakan bagian dari teknik pemeriksaan data di luar data pengecekan atau pembandingan data melalui wawancara, agar diperoleh standar kepercayaan data dengan cara melakukan pengecekan data, cek ulang dan cek silang pada dua atau lebih informasi. Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi, peneliti melakukan penelitian kembali dengan mencocokkan data yang diperoleh dari informan satu dengan informan lainnya. Kemudian peneliti kembali meminta penjelasan dari informan yang sama dengan pertanyaan sama dengan waktu yang berbeda.

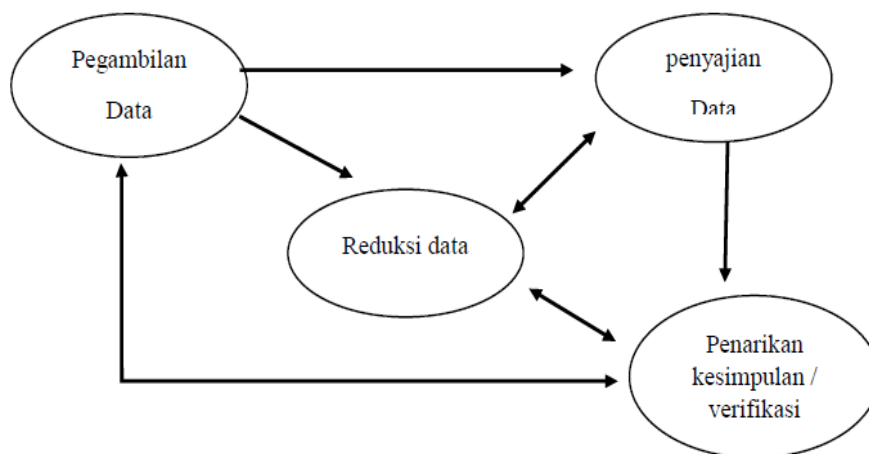
H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian berlangsung sejak mulai perumusan dan permasalahan yang ada, sebelum kegiatan penelitian di lapangan dimulai, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian” (Nasution dalam Sugiyono, 2005: 89). Perolehan data penelitian dari observasi, tes, wawancara dan dokumentasi kemudian menganalisis dengan tujuan dapat memahami pelaksanaan dan hambatan yang dihadapi selama Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Muhammadiyah 3 Weleri. Teknik analisis data dalam penelitian ini model alur yang digunakan terdiri dari tiga macam yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model analisis interaktif. Tiga komponen berupa sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan model analisis interaktif, dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai

tuntas. Tiga tahapan analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), *display* data (penyajian data) dan *conclusion drawing* (menarik kesimpulan).

Gambar model interaktif dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:



Gambar III.1. Skema Teknik Analisis Data Interaktif

Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis data deskripsi hasil wawancara, reduksi data, analisis data, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data, selanjutnya ditarik kesimpulan. Adapun penjelasan penjelasan lebih lanjut tentang ketiga komponen yaitu:

1. Reduksi Data

Dimana reduksi data dimulai dari proses memilih, memusatkan yang diamati dengan menyederhanakan dan mentransformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan pada tiap siklus penelitian. Kegiatan tersebut dilakukan setiap selesai tindakan dilakukan. Hasil reduksi data berupa uraian singkat yang digolongkan dalam kegiatan tertentu. Reduksi data adalah bentuk analisis mempertajam, penggolongan, pengarahannya, seleksi tindakan, dan pengorganisasian data sehingga dapat disimpulkan

2. Penyajian Data

Dimana pemilahan data yang berasal dari lapangan, dipisahkan sesuai kategori kategori (huruf kecil, huruf besar ,angka) serta membuang data-

data yang tidak digunakan. Dalam penyajian data penelitian ini berupa diantaranya tabel, grafik, maupun diagram, sehingga melalui penyajian data tersebut, data bisa terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Dimana hasil penelitian disimpulkan secara bertahap. Selanjutnya penarikan kesimpulan diperoleh melalui analisa data sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada , dan selanjutnya akan dijadikan sebagai hasil laporan penelitian lebih lanjut.